

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, maupun orang tua. Bahkan sekarang sepak bola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Dewasa ini sepak bola dimainkan bukan hanya sebagai hiburan atau pengisi waktu senggang semata akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya, seperti dikemukakan oleh Nasution (2018) “Dewasa ini permainan sepak bola tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal. Prestasi yang tinggi dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan terus menerus disertai pengawasan pelatih profesional” (hlm.9-11).

Persoalan tentang peningkatan prestasi, perlu diadakan penelitian ilmiah mengenai berbagai upaya dalam usaha meningkatkan prestasi dan pembinaan secara ilmiah yang didukung oleh berbagai disiplin ilmu yang terkait secara terus menerus dan sistematis. Dengan cara ini diharapkan akan ditemukan bibit-bibit atlet yang diharapkan dapat berprestasi ditingkat Nasional maupun Internasional. Usaha pembibitan pembinaan dan pelatihan peningkatan prestasi cabang olahraga di Indonesia dilakukan melalui klub-klub olahraga yang menginduk pada KONI.

Sepak bola merupakan olahraga kelompok atau tim yang terdiri dari 11 pemain di tiap tim yang bertujuan memasukkan bola kedalam gawang lawan, dan berusaha menjaga gawang agar tidak kemasukkan oleh lawan. Tim yang lebih banyak memasukkan bola kegawang lawan lah yang jadi pemenangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukiyani (dalam Kusuma, Darmawan dan Ridwan 2018), sepak bola adalah “Suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola ke berbagai arah. Sedangkan tujuan permainan sepak bola yaitu untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tim sendiri agar tidak kemasukan bola” (hlm.23).

Dalam olahraga sepak bola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepak bola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepak bola. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2018) bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik dan benar” (hlm.149). Menurut Suganda (2017) “Pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula” (hlm.23). Komarudin (dalam Hermanto, 2017) teknik dasar dalam sepak bola dibagi menjadi dua, yaitu “Teknik badan (teknik tanpa bola), meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang” (hlm.4). Menurut Misbahudin dan Winarno (2020) teknik dasar sepakbola ada enam macam, yaitu: “1). mengoper bola (*passing*), 2) menggiring (*dribbling*), 3) menendang bola (*shooting*), 4) menghentikan bola (*controlling*), 5) menyundul bola (*heading*), 6) lemparan kedalam (*throw-in*)” (hlm.17).

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai atlet agar dapat bermain bola dengan baik adalah menggiring bola. Menggiring bola merupakan teknik dasar sepak bola yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola, karena menggiring bola mencerminkan kemampuan teknik dan *skill* individu seorang pemain untuk melewati lawan dan membongkar pertahanan lawan, sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam permainan sepak bola. Tidak heran jika para pengamat sepak bola mengatakan bahwa mahirnya seorang pemain dapat dilihat dari bagaimana seorang pemain tersebut menggiring bola.

Menurut Sukatamsi (dalam Syam 2012) “Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus di atas tanah. Untuk menggiring bola, hanya pada saat-saat tertentu saja. Kalau tidak, akan memperlambat permainan” (hlm.8). Menurut Kristina (2018) “Menggiring bola merupakan kemampuan seseorang dalam menggiring bola dengan menendang bola kecil-kecil, tetapi tetap dalam penguasaannya” (hlm.93). Sedangkan Razbie, Nurdin dan Soleh (2018) berpendapat bahwa menggiring bola

adalah “Suatu tujuan untuk menyelamatkan bola apabila tidak ada kemungkinan untuk *passing* atau mengoper bola dengan cara membebaskan diri dari tekanan lawan”. (hlm.103).

Menurut Sucipto (dalam Retama, Dinata dan Jubaedi, 2018) “Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu gung kaki tergantung situasi dan kondisi saat bermain” (hlm.21). Teknik ini bertujuan mengarahkan bola ke arah yang kita inginkan. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik menggiring bola. Karena, teknik ini berpengaruh terhadap penguasaan bola. Teknik *dribbling* berguna untuk menyerang maupun bertahan. Jika mampu menggiring bola dengan baik, maka bola tidak akan mudah direbut lawan. Dan menurut Aprinova dan Hariadi (2016)

Menggiring bola dalam sepak bola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang yang terbuka dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep*, telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil terus menggiring bola. (hlm.64).

Setelah melihat dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli disini penulis dapat menyimpulkan bahwa menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dan juga merupakan teknik perorangan yang sangat penting dan harus dikuasai pemain untuk dapat bermain bola, seperti yang dikemukakan oleh Nugraha (dalam Razbie, dkk. 2018) “Didalam permainan sepak bola yang menggunakan sistem *man to man* maka menggiring bola merupakan teknik dasar dalam usaha memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung” (hlm.76).

Menggiring bola merupakan teknik yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola, sehingga perlu dilatih dengan porsi yang cukup, disamping itu untuk menghindari dan melakukan gerak tipu untuk mengecoh lawan saat menguasai bola perlu memiliki kecepatan dan kelincahan tubuh untuk

menghindari sergapan lawan. Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi.

Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepak bola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan. Teknik dalam permainan sepak bola meliputi dua macam teknik yaitu: teknik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa kedepan disebut juga menggiring (*dribbling*).

Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberikan umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan. Menggiring bola memerlukan keterampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kecepatan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat. Dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan menggiring bola yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

Menurut Sukatamsi (dalam Erlan, Simanjuntak dan Atiq, 2016) menggiring bola memiliki beberapa kegunaan, “1. Untuk melewati lawan; (2) untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dan (3) untuk menahan bola tepat dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kesempatan untuk segera memberikan operan kepada teman” (hlm.77).

Dari ketiga kegunaan menggiring bola diatas secara singkat dapat dikatakan bahwa menggiring bola merupakan salah satu unsur teknik dalam

permainan sepak bola yang harus dikuasai agar dapat bermain sepak bola dengan baik. Diperlukan latihan-latihan khusus dan bervariasi untuk meningkatkan kemampuan dalam menggiring bola. Bentuk latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan kecepatan pemain dalam menggiring bola dapat dilakukan dalam berbagai metode mulai dari yang mudah sampai pada metode yang kompleks.

Sebenarnya dari tahun ke tahun keterampilan menggiring siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya sudah bagus, namun karena setiap individu berbeda dalam kemampuan dan karakteristiknya. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Sukadiyanto (2012), prinsip individual adalah “Setiap orang memiliki kemampuan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya” (hlm.14). Kenyataan dilapangan siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya dalam menggiring bola masih sangat kurang sehingga bola mudah direbut oleh pemain lawan atau lepas dari kaki. Salah satu penyebab siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya pada saat menggiring bola mudah direbut oleh pemain lawan menurut pengamatan penulis adalah latihan yang dilakukan biasanya langsung menuju permainan, tanpa diberi latihan teknik atau taktik terlebih dahulu. Sehingga hasilnya kurang maksimal karena materi latihan tidak diberikan secara terprogram.

Adapun, salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola yaitu latihan menggiring bola dengan pendekatan taktis. Karena latihan tersebut memiliki karakteristik gerakan keterampilan menggiring bola dalam situasi bermain sehingga pemain mampu untuk merubah arah *dribble*-nya secara tiba-tiba untuk menghindari sergapan atau *teackle* dari lawan dalam usaha mempertahankan bola. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2011) yang mengatakan bahwa, “Latihan melalui pendekatan taktis adalah latihan yang memberikan suatu alternatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain” (hlm.13).

Hal senada dikemukakan Depdiknas (2014) bahwa, “Metode pendekatan taktis bertujuan untuk mengajarkan permainan agar anak memahami teknik permainan tertentu dengan cara mengenalkan situasi permainan tertentu terlebih

dahulu pada anak” (hlm.28). Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa latihan pendekatan taktis merupakan cara latihan yang dikemas dalam bentuk permainan untuk mempelajari keterampilan teknik dalam situasi bermain sehingga dapat memenuhi rasa senang siswa. Disamping itu, pendekatan taktis dalam latihan permainan memberikan suatu kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sesungguhnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pendekatan Taktis terhadap Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah metode pendekatan taktis berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang mengikuti kegiatan pembinaan olahraga permainan sepak bola khususnya teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola yang timbul akibat dari latihan menggunakan metode pendekatan taktis.
- 2) Latihan adalah suatu kegiatan yang sudah dipelajari (sudah dapat melakukannya) yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Harsono

(2015), latihan adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerjanya” (hlm.50).

- 3) Menurut Supriyanto, dkk. (2012) pendekatan taktis adalah “Pendekatan yang mengkombinasikan antara latihan keterampilan (*skill*) dipadukan dengan bentuk permainan” (hlm.6).
- 4) Menggiring bola menurut Mukholid (2017) adalah “Menendang (menyentuh, mendorong), bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari” (hlm.8). Menggiring bola dalam penelitian ini adalah gerakan lari dengan menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bola bergulir terus menerus di atas tanah.
- 5) Sepak bola, menurut Sudjarwo (2017) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm.1).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain sepak bola, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menggiring bola, bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen sepak bola dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi sepak bola.